

SKRIPSI

- VETERINARY MEDICINE  
- ANESTHESIOLOGY

**PERBANDINGAN PEMBERIAN DIAZEPAM DAN KLORPROMAZIN  
SEBAGAI PREMEDIKASI TERHADAP LAMA  
ANESTESI TIOPENTAL PADA KUCING**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA

KKS

KK.

FKH 874/95

Qom.

P.

OLEH :

QOMARUDDIN

068711344

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1993**

**PERBANDINGAN PEMBERIAN DIAZEPAM DAN KLOPRMAZIN  
SEBAGAI PREMEDIKASI TERHADAP LAMA  
ANESTESI TIOPENTAL PADA KUCING**

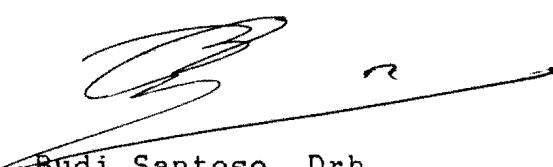
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga


oleh

**QOMARUDDIN**

**068711344**

Menyetujui  
Komisi Pembimbing,

  
Budi Santoso, Drh.

  
Chusnan Effendi, M.S., Drh.

**PERBANDINGAN PEMBERIAN DIAZEPAM DAN KLORPROMAZIN  
SEBAGAI PREMEDIKASI TERHADAP LAMA  
ANESTESI TIOPENTAL PADA KUCING**

**Qomaruddin**

**INTISARI**

Telah dilakukan penelitian tentang perbandingan pemberian diazepam dan klorpromazin sebagai premedikasi terhadap lama anestesi tiopental. Sebagai hewan percobaan digunakan 21 ekor kucing betina berumur 1-2 tahun dengan berat badan antara 2-3 kg. Kucing percobaan dibagi secara acak menjadi 3 kelompok, masing-masing 7 ekor. Kelompok kontrol (P0) dianestesi tiopental dengan dosis 20 mg/kg berat badan; perlakuan pertama (P1) dianestesi tiopental dengan dosis 20 mg/kg berat badan yang sebelumnya diinjeksi diazepam dengan dosis 2 mg/kg berat badan; perlakuan kedua (P2) dianestesi tiopental dengan dosis 20 mg/kg berat badan yang sebelumnya diinjeksi klorpromazin dengan dosis 1 mg/kg berat badan.

Pemberian anestesi tiopental diberikan secara intravena sedangkan pemberian diazepam dan klorpromazin diberikan secara intramuskuler. Parameter yang diamati adalah lama anestesi yang dimulai terlihatnya tanda-tanda stadium III yaitu hilangnya reflek pedal sampai timbul kembali reflek pedal.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (Complete Randomized Design), sedangkan data dianalisis dengan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan ( $p < 0,05$ ) dan tidak terdapat perbedaan yang nyata antara perlakuan 1 (P1) dengan perlakuan 2 (P2) ( $p > 0,05$ ).